

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian serta analisis hipotesis yang ada, peneliti menyimpulkan bahwa *family ownership* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Metode pengukuran menggunakan teknik kriteria yang dikehendaki ( *purposive sampling* ). Penelitian ini menemukan hasil yang menyatakan bahwa sektor perusahaan yang terdaftar pada BEI yang memiliki perusahaan *family ownership* paling banyak ialah dari sektor perdagangan, jasa dan investasi sebanyak 38 perusahaan *family ownership*, sedangkan sektor paling sedikit yang memiliki perusahaan *family ownership* ialah dari sektor energi dan sumber daya mineral sebanyak 2 perusahaan *family ownership*.

Sedangkan variabel independen kedua yaitu direktur independen dinyatakan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Dapat disimpulkan dengan adanya jabatan direktur independen dalam suatu perusahaan tidak menjamin dapat meningkatkan kinerja perusahaan tersebut, melainkan dapat menurunkan kinerja perusahaan itu sendiri karena faktor biaya yang dikeluarkan untuk jabatan tersebut lebih besar dibandingkan dengan menggunakan dewan direksi dan komisaris yang ada diperusahaan sebagai perangkat pekerjaan direktur independen.

#### **5.2. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil analisis, yaitu:

1. Penelitian ini tidak dapat membuktikan secara empiris terkait dengan kepemilikan keluarga karena adanya penggunaan variabel dengan nilai berulang yang sama sehingga model ini kurang untuk memberikan hasil yang memadai.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang sulit untuk ditentukan kriterianya dikarenakan kurangnya informasi terkait dengan variabel yang diteliti.
3. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak mencantumkan direktur independen pada laporan tahunannya, akan tetapi dicantumkan pada laporan keuangan.

### 5.3. Saran

Berikut saran dari penelitian ini yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait *family ownership* dengan menggunakan metode pengukuran yang lain seperti *Return on Equity* serta menambahkan variabel lainnya berupa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan lainnya.
2. Melakukan penelitian terkait direktur independen di tahun selanjutnya dengan lingkup data yang lebih luas sebab peraturan terkait direktur independen diterbitkan sejak tahun 2014, sehingga penelitian dirasa belum konklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini. (2016). Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Kinerja Perusahaan dengan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial sebagai Variabel Moderasi. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia). Didapat dari [http://eprints.undip.ac.id/51119/1/18\\_ANDINI.pdf](http://eprints.undip.ac.id/51119/1/18_ANDINI.pdf)
- Andriani, D. (2014). Analisis Balance Scorecard (BSC) sebagai Alat Pengukur Kinerja pada PT. Novell Pharmaceutical Laboratories Cabang Pekanbaru Cabang Pekanbaru. (Thesis, Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau, Indonesia). Didapat dari <http://repository.uin-suska.ac.id/4777/3/BAB%20II..pdf>
- Astuti, A. D., Rahman, A., dan Sudarno. (2015). Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Kinerja Perusahaan dengan *Agency Cost* sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 7(2), 98-108.
- Billicocta, Y., dan Parwito (2017). Nyonya Meneer, Dari Konflik Keluarga Hingga Utang Berujung Pailit. Didapat dari <https://www.merdeka.com/peristiwa/nyonya-meneer-dari-konflik-keluarga-hingga-utang-berujung-pailit.html>, 18 Februari 2019, pukul 22.50 WIB.
- Effendi, M. A. (2015). *The Power of Good Corporate Governance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fuzi, S. F. S., Halim, S. A. A., dan Julizaerma, M. K. (2016). Board Independence and Firm Performance. *Procedia Economics and Finance* 37, 460 – 465.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasniawati, A. P. (2014). AEI: Direktur independen tidak memiliki suara. Didapat dari <https://investasi.kontan.co.id/news/aei-direktur-independen-tidak-memiliki-suara>, 3 September, 18.30 WIB.
- Itung, S. (2018). Pengaruh Strategi Diversifikasi dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan yang Dimoderasi oleh Struktur Modal. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/view/creators/Itung=3ASyeli=3A=3A.html>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3(4), 305-360.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (edisi ke-9). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Komalasari, P. T., dan Nor, M. A. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga, Kepemimpinan dan Perwakilan Keluarga terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akrua* 5(2), 133-150.
- Kurniasari, A. E. (2014). Pengaruh Diversifikasi Usaha terhadap Kinerja Perusahaan yang Dimoderasi oleh Kepemilikan Manajerial. Universitas Dian Nuswantoro Jurnal, Hal. 1-9.
- Liu, Y., Miletkov, M. K., Wei, Z., dan Yang T. (2014). Board independence and firm performance in China. *Journal of Corporate Finance* 30, 223-244.
- Novianty. (2016). *Deteksi financial statement Fraud dengan teori Fraud Triangle pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/view/creators/Novianty=3A=2E=3A=3A.html>
- Radiawati, R. (2015). Mengintip Untung Rugi Perusahaan Keluarga. Didapat dari <https://www.merdeka.com/uang/mengintip-untung-rugi-perusahaan-keluarga.html>, 18 Februari 2019, 22.14 WIB.
- Rahdal, H. (2017). Pengaruh Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba. *Jurnal JOM Fekon*, 4(1), 586-599.
- Rashid, A. (2018). Board independence and firm performance: Evidence from Bangladesh. *Future Business Journal* 4, 34-49.
- Supriadi, A. (2014). PwC: 95 Persen Perusahaan Indonesia Adalah Bisnis Keluarga. Didapat dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20141202100356-92-15176/pwc-95-persen-perusahaan-indonesia-adalah-bisnis-keluarga>, 19 Februari 2019, pukul 15.24 WIB.
- Tanzil S. N., dan Juniarti. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi. *Jurnal Business Accounting Review*, 5(2), 241-252.
- Terjesen, S., Couto, E. B., dan Francisco, P. M. (2015). Does the presence of independent and female directors impact firm performance? A multi-country study of board diversity. *Journal of Management and Governance* 20(3), 447-483.
- Tertius, M. A., dan Christiawan, Y. J. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Jurnal Business Accounting Review*, 3(1), 223-232.

- Tonggano, S., dan Christiawan, Y. J. (2017). Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan menggunakan *Firm Size, Firm Age dan Sales Growth* sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Business Accounting Review*, 5(2), 397-408.
- Valentino V., dan Juniarti. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga dan Kinerja Perusahaan pada Sektor Pertambangan, *Jurnal Business Accounting Review*, 5(2), 613-624.
- Wareza, M. (2018). Emiten Tak Lagi Wajib Miliki Direktur Independen, Kenapa?. Didapat dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181226161205-17-48036/emiten-tak-lagi-wajib-miliki-direktur-independen-kenapa>, 25 Februari 2019, 23.05 WIB.
- Yudastio. (2016). *Pengaruh Family Ownership terhadap Kinerja Perusahaan* (Skripsi, Program Sarjana Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia). Didapat dari <http://digilib.unila.ac.id/23171/20/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>